



UPAYA PENANGGULANGAN PLAK PADA GIGI MENGGUNAKAN PASTA GIGI HERBAL NON PARABEN DI PANTI ASUHAN BETHSHAN SUKOHARJO

Tri Harningsih*, Yusianti Silviani, Adelio Szaky Putra Indito, Afrilia Rahmawati, Ajeng Viona Putri Anjarani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, Jl. Raya Solo – Baki, Bangorwo, Kwarasan, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah 57552, Indonesia

*tri.harningsih@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan promotif dan preventif terkait penanggulangan plak pada gigi menggunakan pasta gigi herbal non paraben. Kesehatan gigi merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pengabdian masyarakat ini mengangkat tema mengenai kesehatan gigi yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bethshan Sukoharjo. Kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Masalah kesehatan gigi dan mulut paling banyak dialami oleh anak usia balita hingga remaja. Tujuan pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada hakekatnya adalah memperkenalkan dengan dunia kesehatan gigi serta segala persoalan mengenai gigi, sehingga mampu memelihara kesehatan gigi. Metode yang digunakan dengan penyuluhan, pemberian media untuk sikat gigi, dan praktek secara langsung. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara mengukur nilai pre tes dan post test peserta. Hasil uji t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan ada perubahan pengetahuan nilai pretest dan posttest dari kegiatan ini. Hasil pengisian angket kepuasan mitra diperoleh nilai rata-rata 93,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat memuaskan bagi peserta kegiatan. Muara dari kegiatan ini yaitu kesadaran dalam kesehatan gigi di Panti Asuhan Bethshan memiliki perilaku hidup positif dan sehat dalam melakukan aktivitas rutinnnya.

Kata kunci: gigi; kesehatan; panti asuhan

EFFORTS TO TREATMENT DENTAL PLAQUE USING NON PARABEN HERBAL TOOTHPASTE AT THE BETHSHAN SUKOHARJO ORPHANAGE

ABSTRACT

This community service activity is a promotive and preventive activity related to the prevention of dental plaque using non-paraben herbal toothpaste. Dental health is one of the most important things in human life. This community service raised the theme of dental health which was carried out at the Bethshan Sukoharjo Orphanage. Dental and oral health can be done by brushing your teeth properly and correctly. Dental and oral health problems are most experienced by children aged toddlers to teenagers. The aim of dental and oral health education is essentially to introduce the world of dental health and all issues regarding teeth, so as to be able to maintain healthy teeth. The method used is counseling, providing media for toothbrushes, and direct practice. Evaluation of community service activities is carried out by measuring the participants' pre-test and post-test scores. The results of the t-test obtained a significance value of 0,000 so that it can be concluded that there is a change in knowledge of the pretest and posttest values of this activity. The results of filling out the partner satisfaction questionnaire obtained an average value of 93,4 so it can be

concluded that this community service activity was very satisfying for activity participants. The estuary of this activity is awareness in dental health at the Bethshan Orphanage having a positive and healthy lifestyle in carrying out its routine activities.

Keywords: *health; orphanage; teeth*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi pada anak-anak dan remaja perlu diperhatikan di dalam masyarakat karena gigi merupakan organ penting yang perlu dijaga ataupun dirawat dengan baik. Menggosok gigi adalah tindakan yang wajib diajarkan supaya dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Kesehatan gigi perlu diperhatikan sejak dini supaya terhindar dari masalah kesehatan pada gigi dan mulut. Perawatan gigi yang baik akan maksimal jika disertai dengan cara melakukan cara sikat gigi yang benar. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang plak pada gigi, meningkatkan pengetahuan tentang penanggulangan plak gigi dengan pasta gigi herbal non paraben, serta mengenalkan jenis-jenis pasta gigi herbal non paraben di Panti Asuhan Bethshan Sukoharjo.

Upaya pencegahan penyakit gigi dimulai sejak dini karena pada anak usia dini gigi yang tumbuh merupakan gigi susu nantinya akan terlepas dan berganti dengan gigi yang baru. Menjaga kesehatan gigi sedini mungkin adalah hal yang dapat menjadi pembiasaan bagi anak hingga dewasa. Perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi biasanya ditunjukkan dengan cara menyikat gigi secara teratur. Namun terkadang hal tersebut tidak berbanding lurus dengan pola makan yang dijalani oleh anak. Anak-anak masih sangat menggemari makanan dan minuman yang mengandung banyak gula. Kebiasaan anak yang mengkonsumsi makanan dan minuman yang banyak mengandung gula belum diimbangi dengan perawatan gigi yang baik dan benar. Karies gigi telah dianggap sebagai komponen penting dari beban penyakit mulut. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang plak pada gigi, penanggulangan plak gigi dengan pasta gigi herbal non paraben dan mengenalkan jenis-jenis pasta gigi herbal non paraben di Panti Asuhan Bethshan Sukoharjo.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah penyuluhan dengan peserta terbatas. Pelaksanaan dimulai dengan games tanya jawab pengetahuan anak-anak tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Peserta yang bisa menjawab dengan benar yaitu sebanyak 12 anak. Waktu pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu-Minggu, 6-7 Mei 2023 di Panti Asuhan Bethshan Sukoharjo. Sasaran pengabdian adalah anak-anak dan remaja. Alat yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian ini adalah alat peraga phantom gigi, sikat gigi, pasta gigi. Biasanya anak telah mampu menggosok gigi secara mandiri tanpa pengawasan orang tuanya mulai usia 9 tahun, akan tetapi orang tua dapat mengetahui berperan dalam memantau perkembangan cara menggosok gigi anak dengan memeriksa kegiatan anak saat menggosok gigi (Kemenkes, 2012). Pelaksanaan kegiatan ini di Panti Asuhan sehingga penanggungjawab untuk kesehatan anak-anak panti berada di Pengurus

Panti Asuhan tersebut. Terdapat anak – anak di Panti Asuhan belum memahami tentang manfaat sikat gigi bagi kesehatan dan juga belum memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar. Program penyuluhan menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan pasta gigi herbal non paraben sekaligus ingin menyampaikan kepada peserta mengenai cara menyikat gigi baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media phantom gigi akan memudahkan pemahaman bagi peserta serta memudahkan dalam menggambarkan bagaimana pelaksanaan dalam melakukan sikat gigi yang benar. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan juga di dampingi oleh pengurus Panti Asuhan Bethshan dan mahasiswa. Pre test peserta dilakukan di sesi awal sebelum kegiatan penyuluhan dimulai. Pembukaan penyuluhan diawal menunjukkan peserta masih tampak malu-malu sehingga tim pengabdian yang juga melibatkan mahasiswa mengadakan kegiatan mencairkan suasana dan untuk lebih mengakrabkan dengan memberikan permainan. Permainan bermain perihal sejauh mana peserta mengetahui cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Kegiatan games membuat peserta semakin bersemangat, lebih terbuka dan tampak bergembira.



Gambar 1. Dosen dan Mahasiswa Penyuluhan

Setelah peserta sudah lengkap selanjutnya pemberian materi dimulai. Diskusi dan tanya jawab mengenai kebiasaan merawat gigi dan mulut sehari-hari, beberapa peserta menyampaikan bahwa telah melakukan perawatan mulut dan gigi dengan menjaga kebersihan mulut dan gigi dengan menggosok gigi saat mandi. Peserta juga menyampaikan jika setiap selesai mengkonsumsi makanan manis langsung segera melakukan sikat gigi, terdapat 2 peserta yang menyatakan sikat gigi hanya 1 kali dalam sehari.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pengurus dan Peserta

Penyampaian materi juga disertai dengan mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan sikat gigi yang benar dengan menggunakan media phantom gigi dan sikat gigi, setelah dilakukan demonstrasi. Setelah sesi ini selesai dilanjutkan dengan post test untuk mengetahui keberhasilan penyampaian materi yang dapat dilihat dari naiknya nilai post test peserta dibandingkan dengan nilai pre test di awal sesi. Nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan nilai pretest dan posttest pada kegiatan pengabdian ini.

Sesi terakhir kegiatan pengabdian ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman tentang materi yang disampaikan. Peserta mengerti cara menyikat gigi dengan baik dan benar serta memahami jenis-jenis pasta gigi herbal yang dapat dipilih sebagai pasta gigi. Hasil pengisian angket kepuasan peserta sebagai mitra pengabdian diperoleh nilai rata-rata 93,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan memuaskan semua peserta kegiatan. Beberapa peserta memberikan saran untuk kegiatan serupa dapat dilakukan lagi dengan waktu pelaksanaan kegiatan di pagi hari sehingga peserta dapat mengikuti sampai selesai dalam kondisi yang masih segar. Kegiatan pengabdian ini ditutup dengan pembagian bingkisan kepada setiap peserta yang berisi paket sikat gigi dan snack sebagai kenang-kenangan serta juga dokumentasi foto bersama.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian merupakan hal yang menarik karena dilakukan dengan demonstrasi dan peserta mengikuti gerakan sikat gigi. Hal ini dapat dilihat dalam sesi diskusi dan hasil pengisian kuisioner. Peserta yang mengikuti dari awal sampai akhir mengalami peningkatan pengetahuan. Tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan ini 93,4. Antusiasme dan pengetahuan peserta dalam mengikuti kegiatan ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman materi melalui nilai pretest ke post test yang signifikan, serta hasil pengisian kuisioner kepuasan peserta pengabdian dengan hasil memuaskan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada ibu Mariana dan pengurus Panti Asuhan Bethshan dan LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberikan

dukungan kepada tim pelaksana pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barel, A.O., M. Paye, and H.I. Malbach. (2001). *Handbook of Cosmetic Science and Technology*. New York : Marcel Dekker.
- Dwiki Hastomo Putra; Nurfitriyani, Adinda; Khairudin, Teguh; Sanjaya, M. (2021). Penyuluhan dan Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Cuci Tangan dan Gosok Gigi Bagi Penghuni Asrama Cerdas Yatim & Dhuafa “Pelopor Kepedulian” Beji Kota Depok. *Jurnal UMJ*, 4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10860/6146>.
- Kemensos, R. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga. Direktorat Rehabilitas Sosial Anak, 1–14.
- Kemenkes. (2018). Potret Ssehat Indonesia dari Riskesdas.
- Kemenkes RI. (2012). *Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di masyarakat*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, 4.
- Mutiara Hanna & Eddy Erfa Annisa Nur Fetiara (2015). Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar.
- Larasati, R. (2012). Hubungan Kebersihan Mulut dengan Penyakit Sistemik dan Usia Harapan Hidup. *Skala Husada*, 9(1), 97–104.
- Puspita, D., & Krevani, C. K. (2020). Laporan Kasus : Infeksi Gigi Sebagai Penyebab Bakteremia Pada Endokarditis Infektif. *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 6(2), 142–151. <https://doi.org/10.33854/jbd.v6i2.303>.
- Putri MH, Herijulianti E, Nurjanah N. (2011). Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi, Jakarta, ECG. p: 1,56 – 77, 107 – 109.
- Sanjaya, A. A. (2019). File Menyikat Gigi Bab 2. *Jurnal Skala Husada*, 10(2), 194–199. <http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JSH/JSH V10N2.pdf#page=84>.
- Sari Atika & Swarnawati Aminah (2021). Edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap anak di kampong poncol kecamatan karang tengah Tangerang, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sitti Indah Budiarti (2021). Meningkatkan kesehatan anak melalui pembiasaan sikat gigi di TK NEGRI PAKUDEN, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sri Hastuti, Annisa Andriyani (2010). Perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan gigi dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak di SD NEGERI 2

SAMBI KABUPATEN BOYOLALI.

Wardaniati, I., & Indriastuty, D. (2022). Evaluation Of Toothpaste Containing Propolis Ethanol Extract Evaluasi Sediaan Pasta Gigi Yang Mengandung Ekstrak Etanol Propolis. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 11(1), 57–63.